

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012:49), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang digunakan sebagai data yang kemudian dianalisis. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pertanyaan (Noor, 2011:128).

3.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi alasan dilakukannya penelitian, objek penelitian adalah sasaran untuk menemukannya jawaban dan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Keluarga Sehat Wedoro.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Keluarga Sehat Wedoro yang berjumlah 36 karyawan medis dan non medis.

3.2.2 Sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik penarikan sampel sensus atau sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang dikumpulkan sendiri oleh individu secara langsung melalui objeknya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian yang di isi langsung oleh responden atau disebut juga data yang diperoleh dari observasi wawancara serta memberi atau membagikan kuesioner dengan atasan dan karyawan perusahaan yang dapat memberi data atau informasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah data ataupun dokumen yang didapat dari penelitian terdahulu yang sudah diolah lebih dulu oleh peneliti sebelumnya dan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah data beberapa jurnal milik orang lain yang berkaitan dengan, stres kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan komitmen organisasi.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara

atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. diperoleh melalui :

1. Kajian Pustaka Menurut Pohan dalam Prastowo (2012: 81) kegiatan ini (penyusunan kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. Kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk suaplagiat.
2. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangatlah penting untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian, dan yang mendasari kebenaran dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Kuisisioner (Angket)

Teknik kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden, cara ini berbeda dari wawancara dimana disini peneliti tidak langsung bertanya kepada responden. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*, lalu kuisisioner akan diukur oleh skala *Likert* dengan nilai:

- a. Sangat tidak setuju (STS) = 1
- b. Tidak setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat setuju (SS) = 5

2. Wawancara

Peneliti melakukan Tanya jawab dengan beberapa karyawan dan atasan dalam perusahaan.

3. Pengamatan / Observasi

Peneliti mendatangi objek penelitian dan mengamati secara langsung karyawan yang berkerja dalam perusahaan tersebut.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y).

1. Komitmen Organisasi (Y)

Komitmen merupakan gabungan antara komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normative. (Mowday, *et al* 1982)

Yang dikur dengan menggunakan indikator oleh rasio sebagai berikut, yaitu :

1. Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota
2. Keinginan berusaha keras

3. Persamaan nilai-nilai organisasi
4. Persamaan tujuan organisasi

3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Karlinger (2006: 58) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stress kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja (X1,X2,X3).

1. Stres Kerja (X1)

Stres sebagai suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses psikologis, sebagai konsekuensi dari tindakan. (Robbins, 2006)

Yang dikur dengan menggunakan indikator oleh rasio sebagai berikut, yaitu :

1. Tuntutan tugas
2. Tuntutan peran
3. Tuntutan antar pribadi
4. Struktur organisasi
5. Kepemimpinan organisasi

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja karyawan tersebut dapat diukur melalui kemampuan individu, tugas yang diberikan, pencapaian terhadap prestasi kerja, kesempatan untuk lebih mengembangkan diri dalam pekerjaan, hubungan dengan atasan dan rekan kerja, jumlah gaji yang diterima dan jaminan keamanan dalam pekerjaan. (Malayu Hasibuan, 2009)

Yang dikur dengan menggunakan indikator oleh rasio sebagai berikut, yaitu :

1. Tingkat gaji
2. Promosi
3. Kepemimpinan
4. Lingkungan Kerja

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang berada di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam melakukan pekerjaan oleh karyawan. (Sutrisno, 2010)

Yang dikur dengan menggunakan indikator oleh rasio sebagai berikut, yaitu :

1. Fasilitas, sarana dan peralatan kerja
2. Keamanan dan kebersihan
3. Pertukaran udara
4. Penerangan
5. Hubungan antar personal

3.4.3 Desain Instrumen Penelitian

Tabel 2: Desain Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
1.	Stress kerja (X1) (Robbins, 2006)	Stres sebagai suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses	1. Tuntutan tugas	X1.1 : Beban tugas atasan X1.2 ; Beban tugas rekan kerja
			2. Tuntutan peran	X1.3 : Peran yang berat

		psikologis, sebagai konsekuensi dari tindakan.	3. Tuntutan antar pribadi	X1.4 : Konflik dengan atasan X1.5 : Konflik dengan rekan kerja
			4. Struktur Organisasi	X1.6 : Struktur organisasi mempersulit kerja
			5. Kepemimpinan organisasi (Robbins, 2006)	X1.7 : Atasan tempramental X1.8 : Atasan tidak memberi solusi / jalan keluar.
2.	kepuasan kerja (X2) (Malayu Hasibuan, 2009)	Kepuasan kerja karyawan tersebut dapat diukur melalui kemampuan individu, tugas yang diberikan, pencapaian terhadap prestasi kerja, kesempatan untuk lebih mengembangkan diri dalam pekerjaan, hubungan dengan atasan dan rekan kerja, jumlah gaji yang diterima dan jaminan keamanan dalam pekerjaan.	1. Tingkat gaji	X2.1 : Gaji yang layak
			2. Promosi	X2.2 : Imbalan pas dan sesuai
			3. Kepemimpinan	X2.3 : Atasan yang baik
			4. Lingkungan Kerja (Malayu Hasibuan, 2009)	X2.4 : Lingkungan atau tempat kerja nyaman X2.5 : Suasana sikap atasan dan rekan kerja
3.	lingkungan kerja (X3) (Sutrisno, 2010)	Semua keadaan berbentuk fisik yang berada di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam melakukan pekerjaan oleh karyawan.	1. Fasilitas, sarana dan peralatan kerja	X3.1 : Fasilitas yang memadai X3.2 : Lingkungan kerja bersih
			2. Keamanan dan kebersihan	X3.3 : Tempat kerja nyaman X3.4 : Tempat kerja aman
			3. Pertukaran udara	X3.5 : Tempat kerja tidak berpolusi
			4. Penerangan	X3.6 : Pencahayaan yang baik

			5. Hubungan antar persona 1 (Sutrisno, 2010)	X3.7 : Hubungan karyawan bersahabat X3.8 : Hubungan a tasan dan karyawan bersahabat
4.	Komitmen organisasi (Y) (Mowday, <i>et al</i> 1982)	Komitmen merupakan gabungan antara komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normative.	1. Keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota	Y.1 : Ingin menetap pada organisasi Y.2 : Tidak pernah ingin resign
			2. Keinginan berusaha keras	Y.3 : Kerja keras memajukan organisasi Y.4 : Semangat kerja
			3. Persamaan nilai-nilai organisasi	Y.5 : Tujuan yang sama dengan organisasi
			4. Persamaan tujuan organisasi (Mowday, <i>et al</i> 1982)	Y.6 : Tanggung jawab pada organisasi Y.7 : Hasil kerja yang maksimal

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2016:121) bahwa: "Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti." Untuk mencari nilai validitas di sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2013:179) yang harus dipenuhi yaitu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Sebuah alat ukur atau pernyataan didalam angket yang dikategorikan reliable (andal), jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten

atau stabil meskipun pertanyaan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten bilamana dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu instrument dapat di asumsikan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yaitu 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi linier berganda. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi supaya kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini berguna untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam model regresi linier, asumsi tersebut ditunjukkan oleh nilai error (e) yang berdistribusi normal. Suatu model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan dalam pengujian statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov Smirnov dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov Test menggunakan Program SPSS.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu pengujian sebuah model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, berarti terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batasan VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati 2012:432).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diuji melalui perbandingan nilai DW (Durbin Watson) dari tabel hasil pengolahan SPSS. Menurut Ghazali (2005,95) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan uji korelasi rank spearman.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen tersebut berhubungan positif ataukah negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Biasanya data yang digunakan berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1 dan X_2 = Variabel independen
 a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penerimaan H_0 , dimana atau nilai $\text{sig} > \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penolakan H_0 , dimana atau nilai $\text{sig} < \alpha$

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter b (uji korelasi) dengan menggunakan uji F statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan (n-k-1). Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

- H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F$ tabel, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F$ tabel, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3 Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari

koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

